

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI ASPEK AQIDAH ISLAMIYAH  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2009-2010**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :**

**NELA ROKHMANI**

**NIM. 062631106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2011**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nela Rokhmani

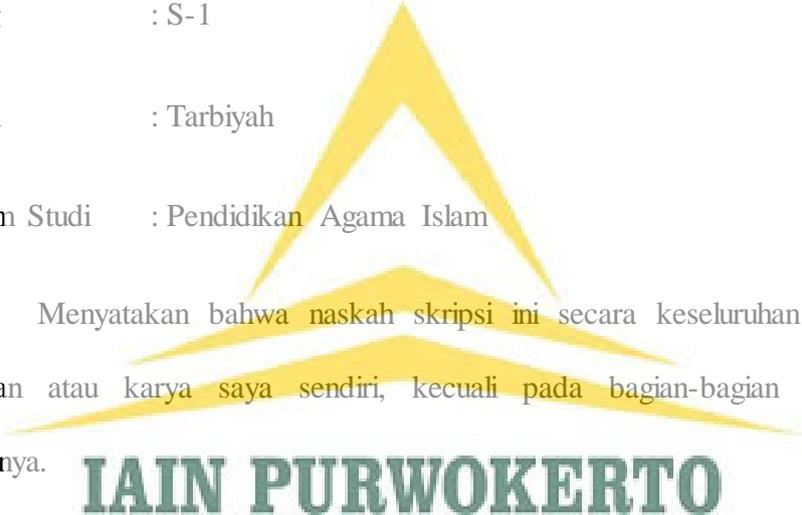
NIM : 062631106

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 11 Nopember 2010

Yang menyatakan,

**Nela Rokhmani**  
NIM. 062631106

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Nopember 2010

Hal : Skripsi  
Sdri. Nela Rokhmani  
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Sekolah Tinggi Agama  
Islam Negeri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari **sdri. Nela Rokhmani, NIM. 062631106** yang berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI ASPEK AQIDAH ISLAMIYAH  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO,  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2009-2010**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Drs.Asdlori, M.Pd.I**  
NIP. 19630310 199103 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. 635624 Purwokerto 53126

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**STRATEGI PEMBELAJARAN PAI ASPEK AQIDAH ISLAMIYAH  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2009-2010**

Yang disusun oleh saudara **Nela Rokhmani**, NIM. **062631106** Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Januari 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Januari 2011

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

**Drs. Subur, M.Ag**

**Heru Kurniawan, MA.**

NIP. 19670307 199303 1 005

NIP. 19810322 200501 1 002

Pembimbing,

**IAIN PURWOKERTO**

**Drs. Asdlori, M.Pd.I**

NIP. 19630310 199103 1 003

Penguji I,

Penguji II,

**Drs. Sunhaji, M.Ag**

NIP. 19681008 199403 1 001

**Sumiarti, M.Ag**

NIP. 19730125 200003 2 001

Mengesahkan / Menyetujui  
Ketua STAIN Purwokerto,

**Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag**

NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

“الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ

بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ”

Artinya:

“Keimanan itu ialah engkau percaya (beriman) pada Allah, malaikat-malaikat -Nya, kitab-kitab suci-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhirat, dan engkau akan percaya kepada takdir baik dan buruk dari pada-Nya”

(H.R.Muslim)<sup>1</sup>



**IAIN PURWOKERTO**

---

<sup>1</sup> Hussein Bahreisj, *Hadits Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari-Muslim*, (Surabaya, TT), hlm.1.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta Ibu Aisyah. Terimakasih atas kasih sayang, bimbingan, dukungan, motivasi dan doa yang selalu mengiringi penulis dalam menimba ilmu pengetahuan, hingga penulis dapat menyelesaikan studi di kampus putih Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
2. Saudara-saudaraku, beserta segenap keluarga yang selalu memberikan arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
3. Keluarga besar Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien, STAIN Purwokerto; keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Komisariat Walisongo Purwokerto; keluarga besar UKM Kajian Studi Islam dan Kemasyarakatan (KSIK) Purwokerto; keluarga besar UKM Olahraga, Cabang Olahraga Kempo. Terimakasih telah memberikan bimbingan dan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis, sehingga penulis dapat mengembangkan diri selama menjalani studi di kampus tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
4. Teman-teman angkatan 2006, khususnya dari kelas PAI 3. Terimakasih atas perhatian, dukungan dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menjalani studi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;

5. Seluruh pihak yang sangat berperan dalam proses penyelesaian studi penulis di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto ini, yang mana penulis tidak berkesempatan untuk menyebutkan satu per satu, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ:

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan *taufiq*, hidayah dan *inayah*-Nya kepada kita semua. *Shalawat* dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

*Alhamdulillah*, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Strategi Pembelajaran PAI Aspek Aqidah Islamiyah di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009-2010”. Penulis menyadari, bahwa, upaya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas pengorbanan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1 Bapak. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 2 Bapak. Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 3 Bapak. Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;

- 4 Bapak. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 5 Bapak. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 6 Ibu. Sumiarti, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 7 Bapak. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)-3, Angkatan 2006, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 8 Bapak. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi penulis;
- 9 Segenap Dosen dan Pegawai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto;
- 10 Ustadz. Agus Tardian, Kepala Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto;
- 11 Ustadzah. Emas Satriani S, S.Pd., Waka Level 1, Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto;
- 12 Segenap Ustadz dan Ustadzah, Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto; dan
- 13 Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, *amin, amin Yaa Rabbal'aalamiin.*

Purwokerto, 11 Nopember 2010

Penulis,

**Nela Rokhmani**  
NIM. 062631106



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Telaah Pustaka .....	10
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	16

BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) ASPEK AQIDAH ISLAMIYAH.....	19
A. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) .....	19
1. Pembelajaran .....	19
a. Pengertian Pembelajaran .....	19
b. Komponen Pembelajaran .....	22
2. PAI (Pendidikan Agama Islam) .....	22
a. Pengertian PAI (Pendidikan Agama Islam) .....	22
b. Tujuan PAI (Pendidikan Agama Islam).....	23
c. Ruang Lingkup PAI (Pendidikan Agama Islam) .....	24
B. Strategi Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Aspek Aqidah Islamiyah .....	25
1. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Aspek Aqidah Islamiyah .....	25
a. Strategi Tradisional .....	25
b. Strategi Bebas .....	26
c. Strategi Reflektif .....	26
d. Srtategi Trans Internal .....	27
2. Ruang Lingkup Aqidah Islamiyah.....	27
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH DASAR AL IRSYAD AL ISLAMIYAH 01 PURWOKERTO .....	29
A. Letak Geografi .....	29
B. Sejarah dan Perkembangan .....	30

C. Visi, Misi, dan Tujuan .....	31
D. Struktur Organisasi .....	33
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	33
F. Tata Tertib Murid .....	33
G. Program Jangka Pendek .....	36
H. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	37
I. Deskripsi Umum Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)	38
1. <i>Syllabus</i> (Memuat Bahan, Evaluasi dan Alat/Media Pembelajaran) .....	38
2. Proses Penyampaian Materi .....	39
3. Sumber Pelajaran .....	54
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b> .....	56
A. Penyajian Data .....	56
1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Aspek Aqidah .....	56
2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Aspek Aqidah .....	58
a. Strategi Tradisional .....	58
b. Strategi Bebas .....	59
c. Strategi Reflektif .....	61
d. Strategi <i>Trans Internal</i> .....	65
B. Analisis Data .....	66
1. Kelas I Al Farsi .....	67

2. Kelas I Ath Thusi .....	68
3. Kelas I Al Athar .....	68
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	73
C. Kata Penutup .....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 01	Jumlah Siswa (Data 4 Tahun Terakhir), 2.
Tabel 02	Ruang Lingkup Pembahasan Aqidah Islamiyah Menurut Hasan Al-Bana, 28.
Tabel 03	Tata Tertib Berpakaian Kelas I – III, 34.
Tabel 04	Tata Tertib Berpakaian Kelas IV – VI, 34.
Tabel 05	Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Guru Pembimbingnya, 37.
Tabel 06	Identitas Buku <i>Tartili</i> , 54.

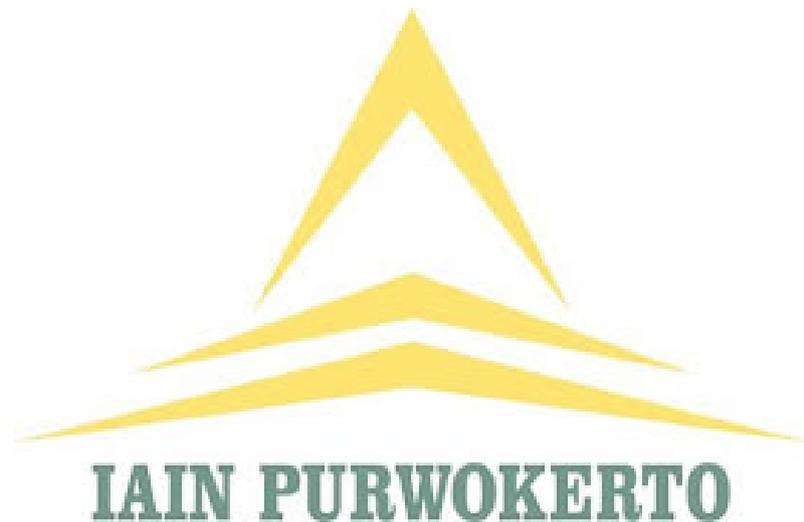


## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Tabel 01 Proses Kegiatan Penelitian
2. Lampiran 2 Tabel 02 Proses Perolehan Data dalam Kegiatan Penelitian Secara Keseluruhan
3. Lampiran 3 Tabel 03 Perolehan Data dari Penelitian dengan Teknik *Observasi*
4. Lampiran 4 Tabel 04 Perolehan Data dari Penelitian dengan Teknik Dokumentasi
5. Lampiran 5 Tabel 05 Perolehan Data dari Penelitian dengan Teknik Wawancara
6. Lampiran 6 Surat Keterangan Wawancara dengan Ustadzah. Musyarofah, Guru Kelas I Ath Thusi
7. Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Ustadzah. Musyarofah, Guru Kelas I Ath Thusi.
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Wawancara dengan Ustadzah. Emas Satriati S, S.Pd., Waka Level I.
9. Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Ustadzah. Emas Satriati S, S.Pd., Waka Level I
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Wawancara dengan Ustadzah. Hasnah Nur Hidayati, S.Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an

11. Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Ustadzah. Hasnah Nur Hidayati, S.Ag., Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an
12. Lampiran 12 Surat Keterangan Wawancara dengan Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi., Guru Kelas I Al Athar
13. Lampiran 13 Pedoman Wawancara (Narasumber: Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi., Guru Kelas I Al Athar)
14. Lampiran 14 Hasil Wawancara dengan Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi., Guru Kelas I Al Athar
15. Lampiran 15 *Syllabus* Mata Pelajaran Al Islam
16. Lampiran 16 *Subject Program Semester II Academic Year 2009/2010*, Mata Pelajaran Al Islam
17. Lampiran 17 *Syllabus* Mata Pelajaran Fiqih
18. Lampiran 18 *Subject Program Semester II Academic Year 2009/2010*, Mata Pelajaran Fiqih
19. Lampiran 19 Struktur Organisasi SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto Tahun Pelajaran 2009/2010
20. Lampiran 20 Daftar Nominatif Guru Wiyata Bakti SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Kab. Banyumas Tahun 2010
21. Lampiran 21 Kesiswaan Bulan Januari Tahun 2010
22. Lampiran 22 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
23. Lampiran 23 Rekomendasi (Seminar Rencana Skripsi)
24. Lampiran 24 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
25. Lampiran 25 Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

26. Lampiran 26 Surat Keterangan Lulus Seminar
27. Lampiran 27 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
28. Lampiran 28 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
29. Lampiran 29 Lembar Bimbingan Skripsi
30. Lampiran 30 Surat Permohonan Ijin Riset
31. Lampiran 31 Surat Rekomendasi/Ijin Penelitian/Riset
32. Lampiran 32 Surat Perintah
33. Lampiran 33 Surat Keterangan Telah Melakukan Kegiatan Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang bernapaskan Islam yang sangat berkualitas. Hal ini dapat dibuktikan dari data hasil ujian dalam empat tahun terakhir di bawah ini.

1. Tahun Pelajaran 2005/2006

Nilai rata-rata: 7,63.

2. Tahun Pelajaran 2006/2007

Nilai rata-rata: 7,70.

3. Tahun Pelajaran 2007/2008

Nilai rata-rata: 8,12.

4. Tahun Pelajaran 2008/2009

Nilai rata-rata: 8,08.

(Dokumentasi profil sekolah pada tanggal 05 Mei 2010)

Masyarakat juga sangat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto. Hal ini terbaca dari adanya peningkatan jumlah siswa SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, dari waktu ke waktu. Berikut ini adalah gambaran perkembangan jumlah siswa dalam empat tahun terakhir.

**TABEL 01**  
**JUMLAH SISWA (DATA 4 TAHUN TERAKHIR)**

Tahun Kelas	2006/2007		2007/2008		2008/2009		2009/2010	
	L	P	L	P	L	P	L	P
I	86	66	94	91	63	57	77	66
II	82	71	95	80	96	91	63	56
III	62	67	73	77	93	85	96	89
IV	66	73	81	63	73	78	87	81
V	65	68	85	63	79	61	72	80
VI	75	59	70	65	84	63	76	57
	436	404	498	439	488	435	471	429

(Dokumentasi profil sekolah pada tanggal 05 Mei 2010)

SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto memiliki komitmen yang kuat dalam mengajarkan ajaran agama Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya peraturan *bi'ah islamiyah* (lingkungan Islami) dan praktek ibadah.

1. *Bi'ah Islamiyyah.*

a. Siswa membaca do'a ketika memulai dan mengakhiri pembelajaran.

b. Siswa terlebih dahulu mengucapkan salam ketika :

- 1) Bertemu dengan Ustadz atau Ustadzah atau teman-temannya;
- 2) Masuk kelas, kantor guru atau ruangan yang lain;
- 3) Keluar dari kelas, kantor guru atau ruangan yang lain.

c. Siswa berjabat tangan dengan Ustadz atau Ustadzah dan teman-temannya, untuk kelas IV–VI hanya diperbolehkan berjabat tangan dengan Ustadz atau Ustadzah dan teman-temannya yang sejenis (kelamin).

## 2. Praktik Ibadah.

- a. Siswa wajib mengikuti *shalat dzuhur berjama'ah* di sekolah, kecuali pada Hari Jum'at dan Hari Sabtu;
- b. Pada Hari Jum'at:
  - 1) Siswa kelas IV, V dan VI (putra) mengikuti sholat jum'at di sekolah;
  - 2) Siswa kelas IV, V dan VI (putri), mengikuti sholat *dzuhur berjama'ah* di sekolah.
- c. Siswa berwudlu dengan teratur dan tertib di tempat wudlu masing-masing.

(Dokumentasi profil sekolah pada tanggal 05 Mei 2010)

SD Al Irsyad Al Islamiyah Purwokerto juga memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai solusi terbaik bangsa sekaligus mendukung program pemerintah dalam peningkatan mutu dan akses pendidikan, terutama penuntasan Wajar sembilan tahun di Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah. (Dokumentasi profil sekolah pada tanggal 05 Mei 2010)

Nasihat salah seorang sahabat Nabi, Ali bin Abi Thalib r.a., yang menegaskan: Didiklah anak-anak kalian tidak seperti yang dididikkan kepada kalian sendiri, kerana itu mereka diciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan generasi zaman kalian.<sup>1</sup> Maka dari itu penulis berpendapat bahwa pendidikan di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto sangat baik untuk masa depan anak didiknya.

---

<sup>1</sup>Muzayyin Arifin, “*Kapita Selekta Pendidikan Islam*” (Jakarta, 2007), hlm. 33.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto pada kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. “Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang SD meliputi lima unsur pokok, yaitu: keimanan, ibadah atau *muamalah*, Al-Qur'an, *akhlak*, dan *tarikh*”.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis memilih ruang lingkup keimanan/tauhid/aqidah.

Agama Islam memiliki tiga unsur, yaitu:

1. Iman, “keyakinan” kepada: Allah; Malaikat-Nya; Kitab-Nya; Rasul-Nya; Hari Akhir; Qada dan Qodar.
  2. Islam, “penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah”, yaitu: Syahadatain; Shalat; Zakat; Puasa; Haji.
  3. Ihsan, “berakhlak shalih” .....
- ..... 3

“Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Agama Islam berisi tentang keimanan (aqidah), dan perbuatan (syari’at).”<sup>4</sup> Islam memiliki ajaran yang terperinci dan sempurna. Inti dari ajaran Islam adalah ajaran aqidah. Aqidah merupakan jiwa dari seorang muslim, karena aqidah adalah suatu prinsip lengkap, dan dapat menembus semua dimensi yang mengatur seluruh khazanah fundamental keimanan (aqidah) dan perbuatan (syari’at) manusia. Keimanan (aqidah) sebagai pokok dari ajaran Islam, mengeluarkan cabang-cabangnya berupa syari’at.<sup>5</sup>

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa: “Aqidah sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Aqidah adalah faktor utama dalam

<sup>2</sup>Abdul Madjid dan Dian Andayani, “*Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*” (Bandung, 2005), hlm. 219.

<sup>3</sup>Zakiah Daradjat, “*Dasar-Dasar Agama Islam: Buku teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*” (Jakarta, 1984), Hlm.58-59.

<sup>4</sup>Sayyid Sabiq, “*Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*” (Bandung, 2006), hlm. 15.

<sup>5</sup>*Ibid.*

menuntun manusia ke jalan yang benar; menyucikan jiwanya; dan mengarahkannya untuk mencapai puncak dari sifat-sifat yang luhur”.<sup>6</sup>

“Aqidah merupakan ruh bagi setiap manusia. Dengan memiliki aqidah yang kuat, maka seorang manusia akan menjalani kehidupannya di jalan yang lurus sesuai dengan ajaran Islam. Jadi pada dasarnya setiap manusia membutuhkan aqidah”.<sup>7</sup> Aqidah juga merupakan dasar perbaikan dan pendidikan bagi anak-anak, baik secara moral maupun psikis.<sup>8</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa, aqidah memiliki peranan-peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia

Dalam salah satu hadits Nabi disebutkan: “Setiap anak dilahirkan dalam fitrahnya (potensi untuk beriman-tauhid kepada Allah dan kepada yang baik). Kepada orang tuanya lah yang menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majuzi.”<sup>9</sup>

Jadi, setiap anak memiliki *fiṭrah* untuk beriman atau beraqidah kepada Allah SWT.

Konsep *fiṭrah* juga menuntut agar pendidikan Islam bertujuan mengarahkan pendidikan demi terjalinnya ikatan kuat seorang manusia dengan Allah.<sup>10</sup>

Kecerdasan qalbiah ada lima, yaitu:

1. Kecerdasan Intelektual;
2. Kecerdasan Emosional;
3. Kecerdasan Moral;
4. Kecerdasan Spiritual/kualitas batin; dan

---

<sup>6</sup>*Ibid.* hlm 19.

<sup>7</sup>*Ibid.* hlm. 21.

<sup>8</sup> Abdullah, “*Pendidikan Anak dalam Islam*” (Jakarta, 2002), hlm. 188.

<sup>9</sup> Moh. Roqib, “*Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*” (Yogyakarta, 2009), hlm. 62.

<sup>10</sup> Abdurrahman Saleh Abdullah, “*Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur’an*” (Jakarta, 1994), hlm. 64.

## 5. Kecerdasan Beragama,

Kecerdasan beragama adalah kecerdasan kalbu yang berhubungan dengan kualitas beragama dan ber-Tuhan. Kecerdasan ini mengarahkan pada seseorang untuk berperilaku secara benar, yang puncaknya menghasilkan ketakwaan secara mendalam, dengan dilandasi oleh enam kompetensi keimanan, lima kompetensi keislaman, dan multi kompetensi keihsanan.<sup>11</sup>

Jadi, kecerdasan beragama termasuk bagian dalam pendidikan di samping kecerdasan lainnya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Baqarah: 129, yang berbunyi:

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيِّمْ ءَايَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ  
الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka al-kitab (Al-Qur’an) dan Al-Hikmah serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.” (Q.S Al-Baqarah (2): 129)

Berdasarkan firman Allah di atas, Al-Nahlawi menyimpulkan bahwa tugas pokok guru dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pensucian. Guru hendaknya mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekatkan diri kepada Allah, menjauhkannya dari keburukan, dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya.
2. Tugas pengajaran. Guru hendaknya menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir, “Nuansa-Nuansa Psikologi Islam” (Jakarta, 2001), hlm. 328-330.

<sup>12</sup>Hery Noer Aly hlm. 96, Abdurrachman al-Nahlawi, “Ushul al-Tarbiyah al-Islamiyah waAsalibuha fi al-Bayt wa al-Madrasahwa al-Mujtama’” (Damaskus, 1979), hlm. 154-155.

Para pendidik harus mendorong dan mengembangkan fitrah iman kepada Allah dan hari akhir pada diri anak, memperkuat akhlak terpuji yang ada pada dirinya dan mengikis akhlak tercela. Para pendidik harus mendidik mereka menjadi manusia yang berakal, cerdas, beriman, berakhlak baik, menghendaki kebaikan, berbicara benar, dapat dipercaya, teguh, berani, mendambakan keadilan, berpegang pada janji, suka berkorban, mengenal kewajiban, disiplin, rendah hati, gigih, dan ulet.<sup>13</sup>

Tugas pendidik dapat dijabarkan dalam beberapa pokok pikiran, yaitu:

1. Sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran, melaksanakan penilaian setelah program tersebut dilaksanakan;<sup>14</sup>
2. Sebagai pendidik (edukator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan kepribadian sempurna (insan kamil), seiring dengan tujuan penciptaan-Nya.<sup>15</sup>

Pada usia enam sampai sembilan tahun, pemahaman anak telah menguat, karena ia sudah dapat mengerti bahwa sesungguhnya Allah adalah pencipta alam semesta.<sup>16</sup> Penanaman aqidah pada masa kanak-kanak akan lebih mengokohkan tertanamnya aqidah dalam jiwa nya.<sup>17</sup>

Kemudian, “Menurut Havighurs, sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam proses penanaman nilai-nilai aqidah”.<sup>18</sup> Pada fase perkembangan masa SD, tugas pengembangan nilai nya adalah mengembangkan kata hati. Pada masa SD, pengembangan kata hati cenderung dalam hal norma agama dan norma sosial.<sup>19</sup>

<sup>13</sup> Ibrahim Amini, “Agar Tak Salah Mendidik” (Jakarta, 2006), hlm. 71

<sup>14</sup> Samsul Nizar, “Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Toritis dan Praktis” (Jakarta, 2002), hlm. 44.

<sup>15</sup> *Ibid.*

<sup>16</sup> Miftahul Huda, Muhammad Idris, “Nalar Pendidikan Anak” (Jogjakarta, 2008), hlm. 72.

<sup>17</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, “Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam” (Semarang, 1999), hlm. 61.

<sup>18</sup> Syamsu Yusuf, “Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja” (Bandung: Rineka Cipta, 2008), hlm. 95, mengutip Havighurs, “Human Development & education” (New York: David Mckay Co, 1961), hlm. 5.

<sup>19</sup> *Ibid.* hlm. 70.

Jadi, pada masa usia SD, merupakan saat yang tepat untuk pembentukan keberagaman pada diri anak. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, dalam hal strategi yang diterapkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam aspek aqidah.

## B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang istilah-istilah dan batasan-batasan dalam judul penelitian yang penulis ajukan. Penjelasan ini disertakan dengan tujuan untuk membentuk pemahaman yang selaras antara pembaca dan penulis.

### 1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- a. Strategi Pembelajaran adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar di kelas.<sup>20</sup>
- b. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang memuat ajaran agama Islam.

### 2. Aqidah Islamiyah

Aqidah adalah keyakinan.<sup>21</sup> Islamiyah adalah agama Islam. Yang dimaksud keyakinan dalam hal ini adalah keyakinan yang terangkum dalam enam rukun iman dalam agama Islam.

---

<sup>20</sup>Drs.Sunhaji,M.Ag., “*Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*” (Purwokerto, 2009), hlm. 1.

<sup>21</sup>Yusuf, *Op. Cit.*, hlm. 94.

Jadi “Strategi Pembelajaran PAI Aspek Aqidah Islamiyah” adalah usaha nyata guru dalam praktik mengajar yang dinilai lebih efektif dan efisien atau politik dan taktik guru yang dilaksanakan dalam praktik mengajar mata pelajaran PAI yang bertujuan untuk menanamkan keyakinan dalam diri siswa (sesuai dengan enam rukun iman dalam agama Islam).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

"Bagaimanakah Strategi Pembelajaran PAI Aspek Aqidah, Islamiyah di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Tahun Pelajaran 2009-2010”.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran PAI aspek aqidah Islamiyah di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto;
2. Untuk mengetahui kendala dalam proses pembentukan aqidah dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI aspek aqidah Islamiyah, beserta penanganan yang dilakukan di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi informasi kepada para pendidik tentang berbagai hal tentang Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar;
2. Memberikan informasi pembandingan kepada para pendidik tentang penerapan “Strategi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah” di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto beserta teori tentang “Strategi Penanaman Nilai-Nilai, dalam Pembelajaran PAI (aqidah, ibadah, akhlaq)”.

#### **F. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka memiliki keberadaan yang sangat penting. Telaah pustaka berfungsi sebagai sarana dalam membandingkan, mengkontraskan, dan meletakkan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dengan kajian teori dan permasalahan yang serupa yang telah diteliti oleh para peneliti sebelumnya.

Beberapa teori yang membahas tentang penanaman nilai-nilai Aqidah Islam adalah

**1. Menurut Ahmad Tafsir**, dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Agama Islam”

Dalam sumber tersebut dijelaskan bahwa penanaman nilai-nilai aqidah Islam kepada siswa dapat dilakukan melalui :

- a. Kerjasama guru agama (sekolah) dengan orang tua murid;
- b. Usaha penanaman iman di rumah tangga;

c. Kerjasama guru agama dengan aparat sekolah: kesatuan wawasan.<sup>22</sup>

Dalam buku tersebut tidak disebutkan mengenai strategi penanaman nilai-nilai aqidah Islam dalam pembelajaran PAI secara rinci.

**2. Zakiah Daradjat**, dalam bukunya yang berjudul "Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah"

Beliau menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai aqidah Islam kepada siswa dapat dilakukan dengan cara membiasakan anak dalam suasana keagamaan, misalnya memberi contoh yang baik dalam hal beribadah dan perilaku sehari-hari.<sup>23</sup> Dalam buku tersebut juga tidak dijelaskan mengenai strategi penanaman nilai-nilai aqidah Islam dalam pembelajaran PAI secara rinci, namun lebih menekankan pada pendekatan penanaman nilai-nilai aqidah (pendekatan pembiasaan dan pendekatan kebiasaan).

Selain itu, penulis juga menelaah beberapa hasil penelitian mahasiswa (skripsi), yang memiliki tema penelitian yang hampir sama dengan tema penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

**1. Skripsi Sdri. Siti Barokah (2009)**, dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga"

Penelitian ini berfokus pada penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penanaman nilai-nilai agama dapat dilakukan dengan baik pada masa usia dini, karena dapat menjadi pondasi utama bagi anak di dalam menjalani proses pendidikan

---

<sup>22</sup>Ahmad Tafsir, "Metodologi Pengajaran Agama Islam" (Bandung, 2004), hlm. 128-132.

<sup>23</sup>Zakiah Daradjat, "Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah" (Jakarta, 1995), hlm. 56.

berikutnya. Proses penanaman nilai-nilai agama dapat dilakukan dengan menyesuaikan dengan kondisi anak-anak, misalnya dengan memberi teladan, pembiasaan, nasihat. dll.

**2. Penelitian Sdri. Siti Manfangati (2008)**, dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak *Raudlatul Athfal* Diponegoro, Karangbolong, Bojongsari, Purbalingga)”

Fokus kajian dari penelitian tersebut adalah penanaman nilai-nilai agama yang disesuaikan dengan kondisi emosi anak-anak pada jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK).

Perbedaan antara pembahasan dalam penelitian penulis dengan pembahasan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sdr.St.Barokah dan Sdr.St.Manfangati terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitian.

1. Tempat Penelitian

a. Penelitian penulis: SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Kabupaten Banyumas.

**IAIN PURWOKERTO**

b. Penelitian Sdr.St.Barokah: PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga.

c. Penelitian St.Manfangati: Taman Kanak-Kanak *Raudlatul Athfal* Diponegoro, Karangbolong, Bojongsari, Purbalingga.

2. Fokus penelitian

Secara teori, klasifikasi dari nilai-nilai agama dapat dijabarkan sebagai berikut; nilai-nilai agama terdiri dari dua nilai, yaitu:

a. Nilai keyakinan, yaitu aqidah; dan

b. Nilai pendalaman, yaitu syari'at atau ibadah dan *akhlaqul karimah*.<sup>24</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sdr.St.Barokah dan Sdr.St.Manfangati berfokus pada nilai-nilai agama, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada nilai-nilai aqidah.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan objek kajian dalam penelitian ini, penelitian ini tergolong penelitian lapangan. Penelitian ini dibahas secara *Deskriptif Analitik*, dengan pendekatan *kualitatif*, yaitu menganalisis data tanpa mempergunakan prinsip-prinsip statistik.<sup>25</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Subyek Penelitian

- 1) Ustadzah. Emas Satriati S, S.Pd., Waka Level I SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto;
- 2) Ustadzah yang mengampu kegiatan pembelajaran di kelas I SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, yaitu: Ustadzah. Latri, S.Si, Ustadzah. Gati Rahayu, S.Pd.Si., Ustadzah. Kurnia Rahayu, Am.Pd., Ustadzah. Musyarofah, Ustadzah. Anggun Bugarinda Putri, S.Si.,

<sup>24</sup>Yusuf, *Op. Cit.*, hlm. 94

<sup>25</sup>Drs. Amirul Hadi, Drs. H. Haryono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Bandung, 2005), hlm.14.

Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi., Ustadzah. Kurnilah Rofiqah, S.Ag.,  
dan Ustadzah. Yuliyanti, S.Pd

3) Ustadz. Slamet Santosa, Koordinator TU SD Al Irsyad Al Islamiyah  
01 Purwokerto

#### b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI yang memuat penanaman nilai-nilai aqidah. Dalam penentuan objek penelitian, penulis menggunakan teknik *accidental sampling*. Dalam teknik *accidental sampling*, pengambilan sampel tidak ditentukan lebih dahulu, akan tetapi peneliti langsung mengumpulkan data dari unit *sampling* yang ditemui.<sup>26</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik *Interview*

“*Interview* merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula”.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik *interview* tidak berstruktur dan teknik *interview* berstruktur:

1. “Teknik *Interview* tidak berstruktur adalah teknik wawancara yang lebih bebas dan tidak dibatasi dengan kerangka wawancara, akan tetapi menyesuaikan dengan pembicaraan”<sup>28</sup>

<sup>26</sup>S. Margono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” (Jakarta, 2003), hlm. 127.

<sup>27</sup>Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 135.

<sup>28</sup>*Ibid.*

2. “Teknik *interview* berstruktur adalah teknik wawancara yang dilakukan dengan mempergunakan kerangka wawancara sebagai batasan”<sup>29</sup>

Dalam pelaksanaan *interview* penulis menggunakan alat bantu berupa alat perekam dalam beberapa *interview*, yang penulis lakukan secara terencana, agar penulis dapat menyimpan hasil wawancara dengan baik.

#### b. Teknik *Observasi*

“*Observasi* adalah pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik *observasi* non sistemik. “*Observasi* non sistemik adalah *observasi* yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempersiapkan dan membatasi kerangka yang akan diamati”.<sup>31</sup>

Penulis memilih teknik *observasi* non sistemik dengan tujuan agar penulis dapat melakukan *observasi* kegiatan pembelajaran PAI yang memuat penanaman nilai-nilai aqidah secara menyeluruh. Kemudian dilakukan analisis mengenai strategi yang dipergunakan dalam penanaman nilai-nilai aqidah Islam dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

#### c. Teknik Dokumentasi

“Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip . . . yang berhubungan dengan

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>Margono, *Op.cit.* hlm. 162.

<sup>31</sup>*Ibid.*

masalah penelitian”.<sup>32</sup> Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berwujud dokumen dan arsip yang mendukung pengumpulan data dalam penelitian yang penulis lakukan.

#### 4. Metode Analisis Data

“Metode *analisis kualitatif* adalah menganalisis data tanpa mempergunakan prinsip-prinsip statistik, atau dapat juga disebut metode *deskriptif analitik*”.<sup>33</sup> Dalam mengkaji dan membahas data, penulis menggunakan *analisis data kualitatif*. Sebab data-data dalam penelitian ini adalah data berupa fakta yang tidak dapat digambarkan secara tepat dengan angka.

Dalam mengkaji dan membahas penelitian ini, penulis menerapkan metode berpikir induktif. Metode berpikir induktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal yang bersifat khusus kemudian berlanjut ke hal yang bersifat umum.<sup>34</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

#### H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.:

##### 1. Bagian Awal

Bagian awal merupakan berisi unsur formalitas. Bagian ini terdiri dari: Halaman Judul; Halaman Pernyataan Keaslian; Nota Dinas Pembimbing;

<sup>32</sup>*Ibid.* hlm.181.

<sup>33</sup>Hadi, *Op.Cit.*, hlm. 14.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. x

Pengesahan Motto; Persembahan; Kata Pengantar; Daftar Isi; Daftar Tabel; dan Daftar Lampiran.

## 2. Bagian Isi

Bagian ini berisi inti dari skripsi ini yang terbagi menjadi lima BAB. BAB I, berisi: Latar Belakang Masalah; Definisi Operasional; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Telaah Pustaka; Metode Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

BAB II, berisi teori secara umum tentang “Strategi Pembelajaran PAI Aspek Aqidah”. Bagian ini dibagi menjadi 2 point, yaitu: Pengembangan Pembelajaran PAI yang Berorientasi pada Nilai; dan Ruang Lingkup Aqidah.

BAB III, berisi data tentang tempat penelitian, berupa: Letak Geografis; Sejarah dan Perkembangan; Visi, Misi dan Tujuan; Struktur organisasi; Program Jangka Pendek; Keadaan Siswa dan Guru; Tata Tertib murid; dan Deskripsi Umum Pembelajaran PAI di Kelas I.

BAB IV, berisi Penyajian dan Analisis Data. Bagian ini dibagi menjadi 3 poin, yaitu: 1) Penyajian Data( bagian ini memuat data yang penulis peroleh dari sumber data, yang penulis paparkan secara *objektif*). 2) *Analisis* Data (bagian ini memuat hasil *analisa* penulis terhadap data yang terdapat dalam bagian “Penyajian Data”); 3) Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat (bagian ini memuat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Aspek Aqidah di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto.

BAB V, bagian ini adalah bagian penutup. Bagian ini berisi: Kesimpulan; Saran-Saran; dan Kata Penutup.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri atas: Daftar Pustaka; Lampiran-Lampiran; dan Daftar Riwayat Hidup.



## BAB V

### SIMPULAN DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari serangkaian penelitian yang penulis lakukan tentang “**Strategi Pembelajaran PAI Aspek Aqidah Islamiyah di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Tahun Pelajaran 2009-2010**”, maka dapat penulis simpulkan bahwa: strategi pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) aspek aqidah Islamiyah di SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto menerapkan strategi reflektif dan strategi *trans internal*.

Strategi reflektif merupakan sebuah strategi pembelajaran PAI aspek aqidah yang diwujudkan dengan cara menyampaikan materi pelajaran dengan cara penggabungan antara menjelaskan materi secara induktif dan deduktif oleh guru kepada siswa.

Kemudian, dalam strategi *trans internal*, terdapat dua ciri khas, yaitu: Pendidik berperan sebagai penyaji informasi; Pendidik berperan sebagai pemberi teladan. Sedangkan siswa menerima informasi dan merespon *stimulus* guru secara fisik, serta memindahkan dan mempolakan pribadinya untuk menerima nilai-nilai kebenaran sesuai dengan kepribadian guru tersebut

#### B. Saran-Saran

Menjelang berakhirnya proses penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran kepada para pembaca atau siapa saja yang

memiliki komitmen untuk memelihara perkembangan aqidah siswa. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian

a. Penelitian yang penulis lakukan masih terbatas pada siswa SD, maka penulis menyarankan bahwa penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda, baik yang lebih tinggi atau pun yang lebih rendah;

b. Penelitian yang penulis lakukan berfokus pada “Strategi Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Aspek Aqidah Islamiyah”, dalam arti masih terbatas pada satu “Komponen Pembelajaran”, yaitu komponen “Cara yang Digunakan dalam Kegiatan Pembelajaran”, dan belum menyentuh komponen pembelajaran lainnya, yaitu:

- 1) Tujuan pengajaran;
- 2) Materi atau bahan pengajaran; dan
- 3) Penilaian dalam proses pengajaran<sup>65</sup>

Maka dari itu penulis menyarankan bahwa penelitian selanjutnya dapat dilakukan terhadap ke-3 komponen pembelajaran tersebut.

c. Dalam komponen “Cara yang Digunakan dalam Kegiatan Pembelajaran”, penulis memfokuskan penelitian dalam hal “Strategi Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) aspek Aqidah Islamiyah”. Berdasarkan teori yang penulis pergunakan dalam penelitian ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam aspek aqidah memiliki 3 unsur lain, yaitu:

- 1) Pendekatan Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) aspek aqidah Islamiyah;

---

<sup>65</sup>Sunhaji, *Op.Cit.*, hlm. 22.

- 2) Metode Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) aspek aqidah Islamiyah; dan
- 3) Teknik Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) aspek aqidah Islamiyah <sup>66</sup>

Maka dari itu penulis menyarankan bahwa penelitian selanjutnya dapat dilakukan terhadap ke-3 unsur tersebut.

## 2. Bagi pendidik yang tengah berjuang membimbing siswanya

Berdasarkan pemahaman penulis tentang teori “Strategi Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) Aspek Aqidah Islamiyah”, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan-pesan aqidah Islam hendaknya dilakukan ketika masih kanak-kanak, agar dapat menanamkan nilai-nilai aqidah dengan kokoh dalam jiwanya;<sup>67</sup>
- b. Penyampaian pesan-pesan tentang aqidah Islamiyah sebaiknya tidak hanya mencakup ranah kognitif dan/atau psikomotorik saja, akan tetapi juga sampai mencakup ranah afektif, di mana ranah tersebut merupakan ranah yang sangat penting dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

## 3. Bagi para Orang Tua

Hendaknya orang tua memperhatikan perkembangan anak-anaknya secara seimbang, baik dalam hal Ilmu pengetahuan yang bersifat keduniaan (Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Teknologi, dsb) maupun pengetahuan yang bersifat *keakhiratan* (aqidah). “Pengetahuan yang bersifat

<sup>66</sup>Muhaimin, *Op Cit.*, hlm. 172-178.

<sup>67</sup>Ash-Shiddieqy, *Op.Cit.*, hlm. 61.

*keakhiratan* misalnya pemahaman tentang aqidah, ibadah, dakwah, dan *akhlaq*".<sup>68</sup> Hal ini dilakukan dengan tujuan agar anak dapat berkembang secara seimbang.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT senantiasa penulis panjatkan, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Semoga penelitian yang telah penulis lakukan menjadi amal *shalih* dan bermanfaat bagi pembaca, serta bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dan bagi penulis sendiri.

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Bpk. Drs.Asdlori, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan masukan kepada penulis. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga kepada pihak SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sana dengan segala sambutan yang sangat membahagiakan, sehingga penulis benar-benar merasa dimudahkan.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan. Dalam penulisan skripsi ini tentu terdapat kekurangan dan kelebihan, maka penulis mengharapkan saran dari para pembaca guna perbaikan pada karya penulis selanjutnya.

Penulis,

**Nela Rokhmani**

---

<sup>68</sup>Riwayat, [http://www.dongengkakrico.com/index.php?view=article&caticid=43%3A&mpulan-artikel-seputar-anak&id=198%3A&mendidik-anak-menurut-Al-Qur.an-&option=com\\_content&Itemid=101](http://www.dongengkakrico.com/index.php?view=article&caticid=43%3A&mpulan-artikel-seputar-anak&id=198%3A&mendidik-anak-menurut-Al-Qur.an-&option=com_content&Itemid=101), download pada tanggal 03 Nopember 2010, pkl. 11.15 WIB.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nasih Ulwan,  
2002. *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Abdul Madjid, Dian Andayani,  
2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir,  
2001, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Abdurrahman Saleh Abdullah,  
1994, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Tafsir,  
2004. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Amirul Hadi, H. Haryono,  
2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.
- Heri Noer Aly,  
1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Hussein Bahreisj,  
TT, *Hadist Shahih Al-Jamius Shahih Bukhary-Muslim*, Surabaya: Karya Utama.
- Ibrahim Amini,  
2006, *Agar Tak Salah Mendidik*, Jakarta: Al-Huda.
- LPP Al Irsyad Al Islamiyah,  
2009, *Modul Al Islam Kelas I Semestetr 2 Sekolah Dasar*, Purwokerto: TP.
- Miftahul Huda dan Muhammad Idris,  
2008. *Nalar Pendidikan Anak*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh. Roqib,  
2009, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS.
- Muhaimin,  
2002. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muzayyin Arifin,  
2007, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsul Nizar,  
2002, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Toritis dan Praktis*, Jakarta: Ciputat Pers
- Sayyid Sabiq,  
2006. *Aqidah Islam Pola Hidup Manusia Beriman*, Bandung: Diponegoro.
- S. Margono,  
2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunhaji,  
2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Syamsu Yusuf,  
2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rineka Cipta.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy,  
1999, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/Kalam*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Tim Penyusun,  
2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Zakiah Daradjat,  
1984. *Dasar-Dasar Agama Islam*, Buku teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum, Jakarta. Bulan Bintang.
- Zakiah Daradjat,  
1995, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama.
- Zaky Mubarak, *et.al.*,  
2006. *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press Jogjakarta (Anggota IKAPI)

**Referensi Internet:**

Riwayat, [http://www.dongengkakrico.com/index.php?view=article&catid=43%3Aumpulan-artikel-seputar-anak&id=198%3Amenidik-anak-menurut-Al-Qur,an-&option=com\\_content&Itemid=101](http://www.dongengkakrico.com/index.php?view=article&catid=43%3Aumpulan-artikel-seputar-anak&id=198%3Amenidik-anak-menurut-Al-Qur,an-&option=com_content&Itemid=101), download pada tanggal 03 Nopember 2010, pkl. 11.15 WIB.

**Referensi Skripsi:**

Siti Barokah,

2009. Penanaman Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di PAUD Mutiara Hati Kaligondang Purbalingga. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto STAIN Purwokerto.

Siti Manfangati,

2008. *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Raudlatul Athfal Diponegoro, Karangbolong, Bojongsari, Purbalingga)*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Purwokerto STAIN Purwokerto.



Lampiran 1

**TABEL 01**  
**PROSES KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Bulan	Tgl.	Kegiatan
01.	Januari	12	Wawancara dengan Ustadzah. Musyarofah, Asisten Menejer Kelas I Al Fargani.
02.	Februari	22	Wawancara dengan Ustadzah. Emas Satriati S, S.Pd, Waka Level I.
			Dokumentasi dengan Ustadzah. Emas Satriati S, S.Pd., Waka Level I.
03.	Maret	05	Dokumentasi dengan Ustadz. Slamet Santosa, Koordinator TU.
04.	April	27	Observasi kegiatan pembelajaran PAI, mata pelajaran Al Islam, di kelas I Al Farsi.
		29	Observasi kegiatan pembelajaran PAI, mata pelajaran Al-Qur'an, di kelas I.
			Wawancara dengan Ustadzah. Hasnah NH, S.Ag., Guru mata pelajaran Al-Qur'an Kelas I.
			Observasi kegiatan pembelajaran PAI, mata pelajaran Al Islam, di kelas I Al Fargani.
05.	Mei	03	Observasi kegiatan pembelajaran PAI, mata pelajaran Al Islam, di kelas I Al Athar.
		05	Observasi kegiatan pembelajaran PAI, mata pelajaran Al Islam, di kelas I Ath Thusi
			Wawancara dengan Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi., Guru kelas I Al Athar.

Lampiran 2

**TABEL 02**  
**PROSES PEROLEHAN DATA DALAM PROSES KEGIATAN PENELITIAN SECARA KESELURUHAN**

Bulan	Tgl.	Kegiatan	Data yang Diperoleh
Januari	12	a. Wawancara Nara sumber: Ustdzh. Musyarofah (Asisten Menejer Kelas I Al Fargani)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat masuk menjadi siswa;</li> <li>b. Karakter siswa;</li> <li>c. Sistem penilaian secara formal;</li> <li>d. Latar belakang pendidikan siswa;</li> <li>e. Tata cara pemantauan perkembangan siswa;</li> <li>f. Pemakaian dua bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) sebagai program RSDBI;</li> <li>g. Pembelajaran di kelas I dengan nyanyian, gerakan, dan <i>ice breaking</i>;</li> <li>h. Kriteria Kemampuan Minimal (KKM) untuk naik ke kelas 2;</li> <li>i. <i>Reward</i> pada Bulan Ramadhan bagi siswa yang puasanya bagus;</li> <li>j. Siswa wajib shalat lima waktu saat menginjak kelas 4 SD;</li> <li>k. Jumlah siswa di kelas I;</li> <li>l. Adanya masa <i>orientasi</i> siswa setelah hari libur.</li> </ul>
Februari	22	a. Wawancara Nara sumber: Ustdzh. Emas S S, S.Pd. (Waka Level I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Matapelajaran PAI yang memuat nilai-nilai aqidah;</li> <li>b. Penjelasan tentang: jadwal pelajaran di kelas I, <i>syllabus</i> dan program semester mata pelajaran PAI (Fiqih dan Al Islam), dan materi yang terdapat dalam buku Al Islam (yang memuat pesan-pesan tentang keimanan/aqidah).</li> </ul>

Bulan	Tgl.	Kegiatan	Data yang Diperoleh
		b. Dokumentasi Nara sumber: Ustdzh. Emas S S, S.Pd. (Waka Level I)	a. <i>Syllabus</i> mata pelajaran PAI (Fiqih dan Al Islam), kelas I Smt. 2; b. Program Semester mata pelajaran PAI (Fiqih dan Al Islam), kelas I Smt. 2; c. Modul Al Islam Kelas I Smt. 2; d. Modul Fiqih Kelas I Smt. 2; e. Jadwal pelajaran kelas I Smt. 2.
Maret	05	a. Dokumentasi Nara sumber: Ustadz. Slamet Santosa. (Koordinator TU)	a. Profil Sekolah: Sejarah dan perkembangan; Visi, Misi dan Tujuan; dan Program jangka pendek; b. Struktur Organisasi Sekolah; c. Daftar Nominatif Guru 2010 Guru; d. Tugas Mengajar; e. Data Siswa; f. Tata Tertib Siswa.
	27	a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Mata pelajaran: PAI, Al Islam. Kelas: I Al Farsi.	a. Tema: "Allah Maha Pencipta"; b. Kegiatan: Ceramah dan membahas bacaan "Rihlah ke Baturaden".
	29	a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Mata pelajaran: PAI, Al-Qur'an. Kelas: I.	a. Tema: Membaca dengan tartil b. Kegiatan: Siswa maju satu per satu. Untuk membaca hasil pengisian buku harian, dan membaca buku <i>Iqra'</i> sesuai dengan halaman yang terakhir dibaca oleh masing-masing siswa.

Bulan	Tgl.	Kegiatan	Data yang Diperoleh
		<p>b. Wawancara Nara sumber: Ustdzh. Hasnah NH, S.Ag. (Guru mata pelajaran Al-Qur'an Kelas I)</p>	<p>a. Sistem pembentukan kelompok belajar, dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggabungkan siswa kelas I dari seluruh kelas, kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, pembagian kelompok berdasarkan perbedaan jilid buku tartili yang dibaca;</p> <p>b. Pembelajaran Al-Qur'an di kelas I dari jilid 1 sampai jilid 4;</p> <p>c. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di Aula dan di <i>Mushalla</i>;</p> <p>d. Pembelajaran Al-Qur'an diampu oleh 16 orang pengajar.</p>
		<p>c. Observasi Kegiatan Pembelajaran Mata pelajaran: PAI, Al Islam. Kelas: I Al Fargani.</p>	<p>a. Tema: <i>Shalat</i> lima waktu</p> <p>b. Kegiatan: Praktek <i>shalat ashar</i> bersama-sama di ruang kelas, dengan arahan dari Ustadzah.</p>
Mei	03	<p>a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Mata pelajaran: PAI, Al Islam. Kelas: I Al Athar.</p>	<p>a. Tema: Allah Maha Pencipta</p> <p>b. Kegiatan: Siswa mengerjakan <i>work sheet</i> selama 20 menit, kemudian Ustadzah membahas bacaan yang berjudul "Manfaat Ramah".</p>
	05	<p>a. Observasi Kegiatan Pembelajaran Mata pelajaran: PAI, Al Islam. Kelas: I Ath Thusi</p>	<p>a. Tema: Allah Maha Pencipta;</p> <p>b. Kegiatan: mengamati dan mencatat benda-benda ciptaan Allah SWT, yang berada di Sekolah.</p>

IAIN PURWOKERTO

Bulan	Tgl.	Kegiatan	Data yang Diperoleh
		<p>b. Wawancara Nara sumber: Ustdzh. Yunika V, S.Pi., (Guru kelas I Al Athar)</p>	<p>a. Proses penanaman pemahaman tentang aqidah terhadap siswa diawali dengan penyesuaian terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa, setelah itu baru dilanjutkan dengan proses pembelajaran;</p> <p>b. Ketika terdapat perbedaan pengetahuan yang dimiliki siswa, guru akan menyetarakan kemampuan siswa terlebih dahulu, agar setiap siswa dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik;</p> <p>c. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran;</p> <p>d. Jika terdapat siswa yang mengerjakan tugas, maka diberi reward (dengan pujian atau dikasih bintang);</p> <p>e. Jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan, maka akan mendapat konsekuensi nya (misalnya mendapat nilai nol), kemudian disuruh untuk mengerjakan tugasnya;</p> <p>f. Cara membuat siswa menyadari akan pentingnya mempelajari Aqidah dengan menanamkan rasa sayang kepada Allah.</p>

**IAIN PURWOKERTO**

**TABEL 03**  
**PEROLEHAN DATA DARI PENELITIAN DENGAN TEKNIK *OBSERVASI***

No.	Tanggal	Mapel	Kelas	Guru yang Sedang Mengajar	Data yang Diperoleh
01.	27 April 2010	Al Islam	I Al Farsi	a. Ustdzh. Latri, S.Si. b. Ustdzh. G. Rahayu, S.Pd.Si.	Tema: "Allah Maha Pencipta"; Kegiatan: Ceramah dan membahas bacaan " <i>Rihlah ke Baturaden</i> ".
02.	29 April 2010	Al-Qur'an	Gabungan	a. Ustdzh. Hasnah N H, S.Ag.	Tema: "Membaca dengan tartil"; Kegiatan: Siswa maju satu per satu untuk membaca hasil pengisian buku harian, dan membaca buku Iqra' berjudul "Tartil, Metode Cepat Tartil Membaca Al-Qur'an", sesuai halaman yang terakhir dibaca oleh siswa ybs.
03.	29 April 2010	Fiqih	I Al fargani	a. Ustdzh.Yuliyanti, S.Pd.	Tema: " <i>Shalat</i> lima waktu"; Kegiatan: Praktek shalat Ashar bersama-sama di ruang kelas, dengan arahan dari Ustadzah.
04.	03 Mei 2010	Al Islam	I Al Athar	a. Ustdzh. Kurnilah R, S.Ag., b. Ustdzh. Dwi Kurnia M, S.Si.	Tema: "Allah Maha Pencipta"; Kegiatan: Siswa mengerjakan <i>work sheet</i> selama 20 menit, kemudian Ustadzah membahas bacaan yang berjudul "Manfaat Ramah".
05.	05 Mei 2010	Al Islam	I Ath Thusi	a. Ustdzh. Kurnia R, A.Ma.Pd.	Tema: "Allah Maha Pencipta"; Kegiatan: mengamati dan mencatat benda-benda ciptaan Allah SWT, yang berada di Sekolah.

Lampiran 4

**TABEL 04**  
**PEROLEHAN DATA DARI PENELITIAN DENGAN TEKNIK DOKUMENTASI**

No.	Tanggal	Narasumber	Data yang Diperoleh
01.	22 Februari 2010	Ustadzah. Emas S S, S.Pd.  : Waka Level I	a. <i>Syllabus</i> mata pelajaran PAI (Fiqih dan Al Islam), kelas I Smt. 2; b. Program Semester mata pelajaran PAI (Fiqih dan Al Islam), kelas I Smt. 2; c. Modul Al Islam Kelas I Smt. 2; d. Modul Fiqih Kelas I Smt. 2; e. Jadwal pelajaran kelas I Smt. 2;
02.	05 Maret 2010	Ustadz. Slamet Santosa.  : Koordinator TU.	a. Profil Sekolah: Sejarah dan Perkembangan; Visi, Misi dan Tujuan; dan Program jangka pendek; b. Struktur Organisasi Sekolah; c. Daftar Nominatif Guru 2010 Guru; d. Data Siswa; e. Tata Tertib Siswa.

**TABEL 05**  
**PEROLEHAN DATA DARI PENELITIAN DENGAN TEKNIK WAWANCARA**

No.	Tanggal	Nara sumber	Data yang Diperoleh
01.	12 Januari 2010	Ustdzh. Musyarofah : Guru kelas I Ath Thusi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat masuk menjadi siswa;</li> <li>b. Karakter siswa;</li> <li>c. Sistem penilaian secara formal;</li> <li>d. Latar belakang pendidikan siswa;</li> <li>e. Tata cara pemantauan perkembangan siswa;</li> <li>f. Pemakaian dua bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) sebagai program RSBI;</li> <li>g. Pembelajaran di kelas I dengan nyanyian, gerakan, dan <i>ice breaking</i>;</li> <li>h. Kriteria Kemampuan Minimal (KKM) untuk naik ke kelas II;</li> <li>i. <i>Reward</i> pada Bulan ramadhan bagi siswa yang puasanya bagus;</li> <li>j. Siswa wajib <i>shalat</i> lima waktu saat menginjak kelas IV SD;</li> <li>k. Jumlah siswa di kelas I;</li> <li>l. Adanya masa <i>orientasi</i> siswa setelah hari libur.</li> </ul>
02.	22 Februari 2010	Ustdzh. Emas Satriati S, S.Pd. : Waka Level I.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mata pelajaran PAI yang memuat nilai-nilai aqidah;</li> <li>b. Penjelasan tentang: jadwal pelajaran di kelas I, <i>syllabus</i> dan program semester mata pelajaran PAI (Fiqih dan Al Islam), dan materi yang terdapat dalam buku Al Islam (yang memuat pesan-pesan tentang keimanan/aqidah).</li> </ul>

No.	Tanggal	Nara sumber	Data yang Diperoleh
03.	29 April 2010	Ustdzh. Hasnah N H, S.Ag. : Guru mapel Al-Qur'an.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sistem pembentukan kelompok belajar, dalam mata pelajaran Al-Qur'an dengan menggabungkan siswa kelas I dari seluruh kelas, kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, pembagian kelompok berdasarkan perbedaan jilid buku <i>tartili</i> yang dibaca;</li> <li>b. Pembelajaran Al-Qur'an di kelas I dari jilid 1 sampai dengan jilid 4;</li> <li>c. Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di Aula dan di <i>Mushalla</i>;</li> <li>d. Pembelajaran Al-Qur'an diampu oleh 16 orang pengajar.</li> </ul>
04.	05 Mei 2010	Ustdzh. Yunika Veliasih, S.Pi. : Guru kelas I.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses penanaman pemahaman tentang aqidah terhadap siswa diawali dengan penyesuaian terhadap pengetahuan dan pengalaman siswa, setelah itu baru dilanjutkan dengan proses pembelajaran;</li> <li>b. Ketika terdapat perbedaan pengetahuan yang dimiliki siswa, guru akan menyetarakan kemampuan siswa terlebih dahulu, agar setiap siswa dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik;</li> <li>c. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran;</li> <li>d. Jika terdapat siswa yang mengerjakan tugas, maka diberi reward (dengan pujian atau dikasih bintang);</li> <li>e. Jika terdapat siswa yang tidak mengerjakan, maka akan mendapat konsekuensi nya (misalnya mendapat nilai nol), kemudian disuruh untuk mengerjakan tugasnya;</li> <li>f. Cara membuat siswa menyadari akan pentingnya mempelajari Aqidah dengan menanamkan rasa sayang kepada Allah.</li> </ul>

Lampiran 6

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustazah Musyarofah  
NUPTK : 1340 7446 4830 0023

Jabatan: Guru kelas I Ath Thusi

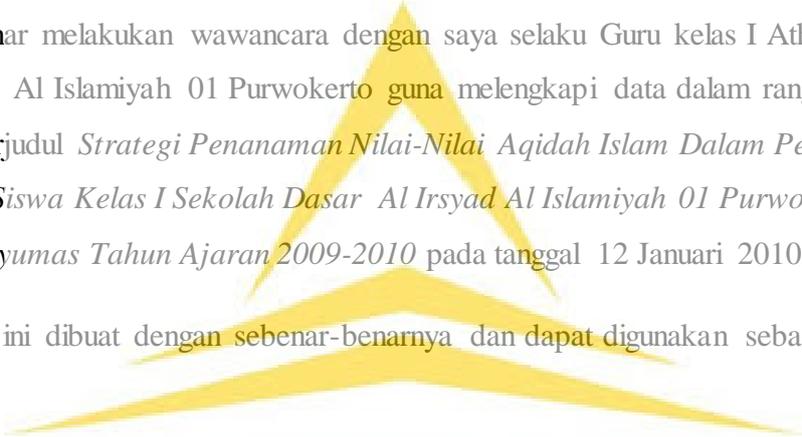
Menerangkan bahwa :

Nama : Nela Rokhmani  
NIM : 062631106  
Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI3

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan saya selaku Guru kelas I Ath Thusi Sekolah Dasar Al-Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto guna melengkapi data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Islam Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas I Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2009-2010* pada tanggal 12 Januari 2010.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
Purwokerto, 12 Januari 2010

Hormat Saya,

Mengetahui,  
Kepala SD Al-Irsyad Al Islamiyah 01  
Purwokerto

Ustazah Musyarofah

Ustadz. Agus Tardian

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa/12 Januari 2010

Waktu : Pukul 07.40-08.10 WIB

Tempat : Perpustakaan SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Unit Utara

Nara Sumber : Ustadzah Musyarofah

Pewawancara : *Assalamu'alaikum wr.wb.*

Nara Sumber : *Wa'alaikum salam wr.wb.*

Pewawancara : Ibu mengajar kelas berapa?

Nara Sumber : Sudah dua tahun ini, saya mengajar di kelas I; sebelumnya di kelas II; dan sebelumnya lagi di kelas III.

Pewawancara : Bu, persyaratan menjadi siswa di sekolah ini apa saja Bu?

Nara Sumber : Persyaratannya: pertama, usia (minimal berusia lima tahun empat bulan; kedua, (minimal sudah pernah belajar di TK atau *play group*); ketiga, minimal sudah hafal 10 huruf; kemudian sudah bisa melaksanakan shalat, dan sudah paham tentang huruf-huruf Al-Qur'an.

Pewawancara : Secara umum, karakter siswa kelas I bagaimana apa Bu?

Nara Sumber : Pada 3 bulan pertama anak masih seperti anak TK, maka dari itu pada 3 bulan pertama diadakan *orientasi*. Dalam masa *orientasi* tersebut, pembelajaran yang dilaksanakan dengan didominasi oleh kegiatan permainan namun tetap mengarahkan ke proses pembelajaran. Dalam *orientasi* ini ada penilaiannya. Misalnya, anak sudah bisa duduk dengan tertib apa belum, kemudian sudah disiplin apa belum, juga penilaian terhadap pelaksanaan shalatnya (sudah benar apa belum).

Pewawancara : Pada umumnya, setiap siswa tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Lalu, bagaimana karakter siswa-siswa di sini Bu?

Nara Sumber : Siswa di sini, ada yang berasal dari TK Islam TK umum. Siswa yang berasal dari TK umum, kemungkinan shalatnya itu belum begitu benar; tapi kalau siswa yang berasal dari TK Islam biasanya sudah bagus *shalatnya*. Dalam masa *orientasi*, siswa dilatih untuk melaksanakan shalat *dhuha* dengan benar. Juga dilatih untuk shalat *dzuhur* dengan benar pada masa *orientasi* dan juga setelah *orientasi*. Juga untuk shalat 5 waktu lainnya, siswa selalu dipantau. Kadang ada yang shalatnya belum penuh lima waktu. Siswa setiap hari ditanya, siapa yang shalat *shubuh* tadi pagi? Kemudian beberapa anak mengangkat tangannya. Ustadzah lalu menasihati siswa yang tidak mengangkat tangan, begitu. Selain itu juga ditanyakan, “Siapa yang semalam membaca Al-Qur’an?”

Pewawancara : Di sini pembelajaran Al-Qur’an nya bagaimana Bu?

Nara sumber : Pembelajaran Al-Qur’an di sini dengan metode *tartil*. Pelaksanaannya dari Hari Senin sampai dengan Hari Jum’at, setiap hari nya sebanyak 2 jam pelajaran. Pada Hari Sabtu tidak ada pembelajaran *Al-Qur’an* (pada hari Sabtu ada *ekskul*). Jadi, pembelajaran agama dalam satu minggu itu:

- Bahasa Arab : 2 jam x 2 hari;
- Fiqih : 2 jam berupa teori; prakteknya dari Hari Senin sampai Hari Kamis dengan pelaksanaan *shalat dzuhur berjama’ah*;
- Al Islam : 2 jam;
- Al-Qur’an : 2 jam x 5 hari, jadi 10 jam.

Pewawancara : Kembali ke perbedaan siswa di sekolah ini ya Bu. Di Sekolah ini terdapat siswa yang sudah bagus kemampuan keagamaannya dan ada yang belum. Kemudian bagaimana solusinya?

Nara Sumber : Pertama untuk masuk itu dites untuk kemampuan membaca Al-Qur’annya, sudah berapa jilid yang sudah mereka raih. Kalau anak itu memang benar-benar dari luar (TK umum) tapi dia semangatnya bagus, itu

akan lebih (cepat) menanjak (kemampuan keagamaannya). Biasanya ada juga yang dari rumah itu juga sudah *ngaji*. Karena setiap hari diajari di rumah, kemudian pasti (di kelas) setiap pagi ditanya, siapa yang sudah belajar Al-Qur'an? Kemudian ditanya juga untuk shalatnya, sehari itu *full* apa enggak? Kalau yang belum *full* akan dipantau untuk ditanyakan setiap hari.

Pewawancara : Kemudian untuk kemampuan secara afektif bagaimana Bu?

Nara Sumber : Pertama, tiap pagi ada pagi ceria. Kita dapat mengamati tingkah lakunya.

Kemudian waktu shalat (shalat *dzuhur berjama'ah*) kita selalu didampingi untuk wudhunya juga didampingi. Jika ada yang tidak sesuai, maka kita arahkan.

Kalau dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kita awali dengan bacaan *basmalah* dan kita akhiri dengan bacaan *hamdalah*; kalau masuk dan keluar harus dengan salam; kalau mau pergi ke mana pun juga harus ijin, begitu.

Pewawancara : Jadi setiap saat siswa berada pada suasana keIslaman ya Bu?

Nara Sumber : Iya, memang kita harapkan demikian. Kemudian sekarang kita sudah mengacu ke RSDBI. Jadi, tidak hanya Islamnya saja yang ditonjolkan, tapi juga untuk bahasanya. Untuk bahasanya ada Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Misalnya untuk pagi; pagi itu, anak-anak ada yang memimpin doa; hari ini memimpin doa dengan Bahasa Arab, besok dengan Bahasa Inggris.

Pewawancara : Pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, bagaimana sikap siswa-siswa Bu?

Nara Sumber : Biasanya ada yang belum *konsentrasi*. Kalau ada yang belum *konsentrasi*, kita *konsentrasikan* dulu (misalnya dengan *ice breaking*, dengan tepuk, dengan nyanyian, dengan cara dipanggil, atau dengan pertanyaan) untuk memfokuskan anak.

Pewawancara : Jadi, pada intinya, siswa kelas I itu masih membutuhkan pengarahan, ya Bu.

Nara Sumber : Tidak hanya masih, tapi selalu harus dengan pengarahan. Selain itu, juga harus ada inisiatif-inisiatif yang baru, misalnya dengan permainan; karena jika hanya dengan penjelasan, anak tidak bias *konsentrasi*. Siswa kelas I dapat berkonsentrasi selama 10 sampai 15 menit. Kami pun tentunya mengupayakan agar siswa dapat *berkonsentrasi* lebih lama dengan latihan-latihan misalnya dengan tanya jawab.

Pewawancara : Untuk target kemampuan siswa kelas 1, itu apa saja Bu?

Nara Sumber : Untuk target menyesuaikan dengan pemerintah. Misalnya: untuk bahasa, minimal sudah tahu beberapa kata; kemudian sudah bisa membaca sendiri.

Pewawancara : Syarat kenaikan kelasnya apa saja Bu?

Nara Sumber : Untuk secara umum berarti sudah memenuhi KKM, Kriteria Kemampuan Minimal, di sini kita menentukan sendiri, dari guru; untuk mapel IPA berapa, IPS berapa, Bahasa Arab berapa, Bahasa Inggris berapa. Jika anak sudah memenuhi kriteria minimal, walaupun tidak 100, maka anak itu bisa naik. Jika ada 1-2 materi yang belum memenuhi KKM, akan tetapi tidak ada nilai mati (karena nilai mati di sini nilai 6), maka anak itu tetap bisa naik.

Pewawancara : Itu dari ranah kognitifnya. Kalau dari kemampuan yang harus dimiliki dari ranah psikomotorik seperti apa Bu? Terutama kemampuan peribadatan untuk siswa kelas I itu bagaimana Bu?

Nara Sumber : Terutama untuk shalat; anak harus sudah bisa melaksanakan shalat, gerakan-gerakannya sudah hafal. Kemudian hafalan suratnya sudah sampai surat *Al-Humazah* (untuk kelas I), kemudian *tartilnya* minimal sudah sampai jilid 2. Jika sudah terpenuhi, berarti sudah bisa naik ke kelas 2, begitu.

Pewawancara : Jadi, penekanan pembelajaran PAI pada praktek shalat dan hafalan surat-surat pendek. Selain itu apalagi Bu?

Nara Sumber : Selain itu, juga untuk puasa. Setiap Bulan *Ramadhan* ada *reward*. Memang belum diwajibkan untuk berpuasa sampai *maghrib*, tetapi memang bagi yang sudah bisa berpuasa penuh selama 30 hari, dan sampai

*maghrib* itu ada *rewardnya*; untuk memacu semangat anak yang lain yang baru bisa berpuasa sampai *dzuhur* atau sampai *ashar*. Jadi, tidak hanya untuk bacaan Al-Qur'annya dan shalatnya saja, tetapi juga puasanya. Kalau shalat setiap hari kita pantau, terutama shalat *shubuh*, karena shalat subuh anak sering lupa. Bukan sering lupa, tapi mungkin masalah bangunnya dan belum terbiasa. Memang kalau dari rumah selalu diawali dengan shalat *shubuh*, di sini akan lebih baik lagi; dalam pembelajaran juga akan lebih kelihatan. Dia akan lebih baik kalau agamanya itu lebih bagus, seperti itu.

Pewawancara : Jadi, ketika sudah naik ke kelas 2 itu, siswa sudah mampu menjalankan shalat dengan baik dan terbiasa untuk berpuasa juga bisa membaca Al-Qur'an dengan baik ya Bu?

Nara Sumber : Iya. Untuk *shalat*, tidak hanya bisa, tapi sudah terbiasa *shalat*, dan bisa wudhu dengan sempurna. Anak-anak akan dipantau, tidak hanya sampai waktu kelas I, dari kelas II sampai kelas VI tetap ada pantauan. Apalagi untuk kelas IV sudah diwajibkan shalat lima waktu (harus lengkap). Bagi yang belum lengkap selalu diberi nasehat di dalam *halaqah*. Ada *halaqah* tersendiri. Jika setelah kelas I lalu dibiarkan, nanti akan hilang; karena dia belum memahami sekali. Jadi tetap dipantau, sampai kelas VI pun masih dipantau.

Pewawancara : Tentang karakter siswa kelas I itu bagaimana Bu?

Nara Sumber : Untuk siswa kelas I, tidak menutup mata *yah*, memang banyak sekali yang shalat nya itu masih belum *khusyu'*, walaupun sudah dibilang harus *khusyu'*, tapi kenyataannya itu belum bisa *khusyu'*: misalnya ada yang tangannya *senggal-senggol*. Tapi pembinaan guru selalu tidak henti-henti, dan juga tidak putus asa untuk selalu mengarahkan anak-anak untuk *shalat* dengan baik, benar atau dengan *khusyu'*. Karena memang kenyataannya, baru saja dibilang, sudah mulai lagi. Itu tidak hanya 1-2 anak saja, tapi hampir semua, tetap ada gerakan-gerakan yang di luar gerakan shalat, *kaya gitu*. Misalkan kakinya menginjak kaki temannya, kemudian tangannya juga, kadang *tengak-tengok* juga. Jadi dari kelas I itu belum bisa 100% shalat dengan *khusyu'*. Yang penting anak bisa melaksanakan shalat dan juga senang dulu untuk melaksanakan shalat. Karena kadang ada yang

*nggak* diajak gurunya untuk *shalat*, terus anak di dalam kelas saja, itu ya ada 1-2 anak; kalau sudah diajak baru mau. Ada juga anak yang alasan saja, tapi di sini guru tidak akan berhenti di situ saja (kalau *nggak* mau, sudah),tapi tetap diajak untuk *shalat*. Untuk pembinaan guru dalam *shalat*; itu misalkan, *kok* bermainnya itu lebih banyak, maka anak itu dipisahkan untuk *shalat* lagi. Lalu Ustadzah bilang, "Ayu ! diulangi, karena kamu tadi belum benar *shalatnya*." Jadi, untuk mengarahkan ke *shalat* dengan *khusyu'* dan benar, *kaya gitu*. Nah, itu pembinaannya bagi anak-anak. Di sini kelihatan, saat praktek *shalat dzuhur berjama'ah* dari Hari Senin sampai dengan Hari Kamis. Jadi kita tahu perkembangan anak dari situ dan juga dari pantauan setiap hari yang dilakukan oleh orang tua, kita lihat bagaimana *shalatnya*, begitu. Kita bina melalui nasihat-nasihat. Kemudian selain itu juga ada hafalan *hadist* nya, agar anak lebih memahami.

Pewawancara : Untuk *hadist* penjelasannya bagaimana Bu?

Nara Sumber : Kalau *hadist* (seperti kemarin) kita penanaman ke *akhlaq*. Misalnya *hadist*: "*la tahdhab wa lakal jannah*" 2 kali. Anak cepat sekali menghafal, karena dengan gerakan dan nada (nyanyian) "*la tahdhab wa lakal jannah, jangan marah bagimu surga.*" Itu anak senang sekali dan juga langsung hafal. Jadi, kalau ada anak yang marah langsung *dibilang* demikian: "Ayo maaf ya mas, *la tahdhab wa lakal jannah, jangan marah bagimu surga,*" begitu. Bisa juga dengan *hadist* yang lain, itu menggunakan nada-nada di mana lebih mudah diingat oleh anak. Untuk pelaksanaannya kita cari *hadist-hadist* yang pendek.

Pewawancara : Jadi, anak-anak itu lebih senang pembelajaran dengan cara menyanyi ya Bu ?

Nara Sumber : Iya, untuk anak kelas I memang kebanyakan bernyanyi dan juga gerakan-gerakan; untuk ke arah permainan.

Pewawancara : Pada tahun ini, jumlah siswa kelas 1 berapa anak Bu?

Nara Sumber : Pada tahun ini I kelas ada 36 anak, kecuali dari 1 kelas hanya ada 35 anak. Jadi, dari 4 kelas yang ada, 3 kelas ada 36 anak, yang 1 kelas ada 35 anak. Jumlah seluruh siswa kelas I ada 143 anak.

Pewawancara : Dari kelas-kelas tersebut, siswa putra dan putrinya terpisah atau tergabung dalam 1 kelas Bu?

Nara Sumber : Untuk tiap kelas, semuanya tetap ada putra dan putri, cuma duduknya, tetap diarahkan; untuk putra dengan putra, dan putri dengan putri. Jumlah siswa kelas I, lebih banyak putranya dari pada putrinya.

Pewawancara : Untuk karakter siswa putra dan putri, perbedaannya apa Bu?

Nara Sumber : Tidak banyak perbedaannya. Memang, secara umum anak putra lebih aktif. Kadang-kadang senang berkelahi, senang lari. Anak putra juga dapat menerima materi dengan lebih cepat. Kalau anak putri itu telaten, lebih teliti, tapi memang harus pelan (membutuhkan waktu *break*). Tapi juga ada 1-2 siswa putra yang lebih perasa, perasa sekali itu ada, jadi khusus, begitu.

Pewawancara : Pembelajaran pada semester ini dimulai pada minggu kemarin ya Bu ?

Nara Sumber : Iya, pada Minggu kemarin: 3 hari untuk *orientasi* dan 3 hari sudah mulai pembelajaran sampai sekarang. Jadi, pada awal masuk (masa *orientasi*) hanya sampai Pukul. 10.00 WIB, belum mengarah ke materi, akan tetapi untuk penanaman kebiasaan yang Islami. Penanaman kebiasaan yang Islami ini, terutama untuk kedisiplinan dan sopan santun yang Islami. Hal itu perlu, karena setelah liburan, biasanya anak sudah lupa (anak masih teringat masa-masa liburan). Belum fokus pada pembelajaran. Untuk mengkonsentrasikan, maka kita menggunakan 3 hari untuk *orientasi* siswa, yaitu untuk penanaman *akhlaq* dan juga untuk pemantapan anak dalam menerima pelajaran.

Pewawancara : Pembelajaran pada semester ini, berakhir sampai tanggal berapa Bu?

Nara Sumber : Sampai pertengahan Juni itu. Mei ada UAS, untuk kelas VI, ujiannya lebih awal. Sebelum UAS ada ujian khusus dari Al Irsyad (materi agama dari Al Irsyad). Kalau UAS kita mengikuti pemerintah, tetep sama dengan SD Negeri. Mapel agama dari Al Irsyad, itu didahulukan. Jadi, kalau dari Pemerintah ada tes, kita juga sudah ada tes (sebelumnya).

Pewawancara : Tes sendiri maksudnya tes bagaimana saja Bu?

Nara Sumber : Kita membuat buku sendiri. Satu buku untuk satu termin. Satu termin itu, paling tidak satu bulan sampai satu setengah bulan. Kemudian pada akhir termin, kita mengadakan tes. Setelah selesai termin I dan termin II baru mengadakan *mid* semester. Itu kita mengadakan sendiri. Memang dari SD I dan SD II Al-Irsyad mengadakan *mid* semester. Kemudian setelah *mid* semester, ada tes *formatif* ke 3 dan tes *formatif* ke 4; kemudian *mid* semester lalu semesteran. Semesteran itu bersamaan dengan SD Negeri, walaupun kita tetap membuat soal sendiri.

Pewawancara : Untuk kegiatan pembelajaran di kelas I berakhir pada bulan apa Bu?

Nara Sumber : Untuk kelas I, sama, berakhirnya pertengahan. Di kelas I sering latihan (ada *formatif* 1, *formatif* 2, dan *mid* semester). Kalau *formatif* 2 digabung dengan *mid* semester. Baru ada laporan ke orang tua, begitu. Jadi setiap setengah semester ada laporan ke orang tua kemudian setengah semester lagi. Berikutnya, baru *semesteran*. Kemudian setelah itu ada pembagian raport.

Pewawancara : Sepertinya sudah cukup untuk informasinya. Terima kasih banyak atas kesempatan yang telah diberikan. Saya mohon maaf sudah mengganggu Ibu

Nara Sumber : Iya sama-sama. Kita juga minta maaf apabila kurang lengkap penjelasannya. Nanti kalau ada sesuatu yang dibutuhkan lagi, bisa menemui saya lagi, karena kebetulan hari ini waktu saya masih banyak.

Pewawancara : Baik Bu, terima kasih.

Nara Sumber : Sama-sama.

Pewawancara : *Assalamu'alaikum*.

Nara Sumber : *Wa'alaikum salam*.<sup>1</sup>

## Lampiran 8

---

<sup>1</sup>Penulisan hasil wawancara disertai *editing* oleh penulis dalam hal susunan urutan hasil wawancara, agar penulis dapat memberikan pemahaman dengan lebih mudah kepada pembaca

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustadzah. Emas Satria S.Pd

NUPTK : 2452 7596 5930 0012

Jabatan : Waka Level I

Menerangkan bahwa :

Nama : Nela Rokhmani

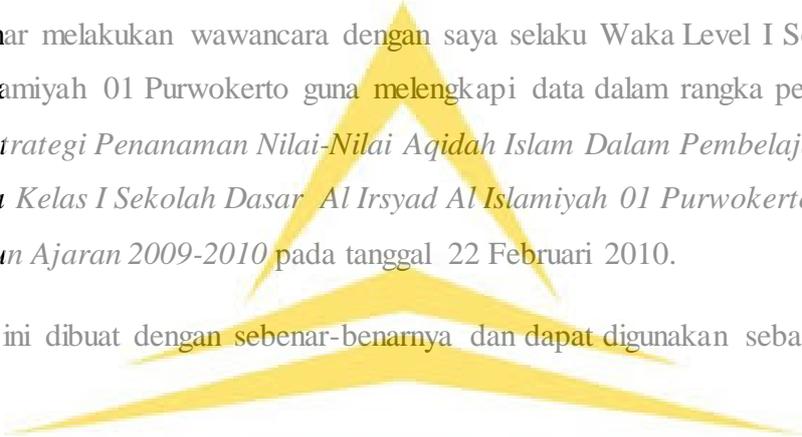
NIM : 062631106

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI3

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan saya selaku Waka Level I Sekolah Dasar Al-Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto guna melengkapi data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Islam Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas I Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2009-2010* pada tanggal 22 Februari 2010.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

  
Purwokerto, 22 Februari 2010

Hormat Saya,

Mengetahui,  
Kepala SD Al-Irsyad Al Islamiyah 01  
Purwokerto

Ustadzah Emas Satria S.Pd

Ustadz. Agus Tardian

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin/22 Februari 2010  
Waktu : Pukul 10.00-11.00 WIB  
Tempat : Ruang UKS SD Al-Isrsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto Unit Utara  
Narasumber : Ustadzah. Emas Satriati S, S.Pd.

Pewawancara : *Assalamu'alaikum wr.wb.*

Narasumber : *Wa'alaikum salam, selamat siang, ada apa Mba?*

Pewawancara : *Begini Bu, saya ingin berkonsultasi dengan Ibu terkait penelitian yang akan saya lakukan disini.*

Narasumber : *Kalau boleh tau judulnya apa?*

Pewawancara : *Judul penelitian saya "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Islam dalam Pembelajaran PAI terhadap Siswa Kelas I".*

Narasumber : *Oh, jadi lebih pada aqidahnya.*

Pewawancara : *Iya Bu.*

Narasumber : *Rencananya nanti penelitiannya bagaimana, mau observasi ke kelas, wawancara, atau apa?*

Pewawancara : *Nanti saya akan melakukan penelitian dengan observasi kelas, wawancara, dan juga dokumentasi.*

Narasumber : *Oh begitu, lalu apa yang akan ditanyakan?*

Pewawancara : *Terimakasih Bu, mata pelajaran PAI di kelas I yang memuat pembelajaran nilai-nilai Aqidah, mata pelajaran apa Bu?*

Narasumber : Mata pelajaran PAI di kelas I ada Al-Qur'an, Fiqih, Al-Islam, dan Bahasa Arab. Kalau bahasa arab hanya sebagai pengantar saja, dalam mata pelajaran tersebut tidak memuat pesan keagamaan. Kalau mata pelajaran yang memuat pembelajaran aqidah, itu mata pelajaran Al Islam.

Pewawancara : Kalau begitu boleh saya meminta data tentang SKKD dari mata pelajaran Al Islam nya Bu?

Narasumber : Ya boleh, selain itu data apa lagi yang kira-kira diperlukan dalam penelitian ini?

Pewawancara : Data yang dibutuhkan jadwal pelajaran, program semester, dan silabus.

Narasumber : Data nya untuk mata pelajaran Al Islam saja atau bagaimana?

Pewawancara : Untuk mata pelajaran Al Islam saja.

Narasumber : Baik kalau begitu, Mba tunggu sebentar akan saya ambil dulu datanya. Nanti saya tunjukkan juga untuk mata pelajaran yang lain juga, supaya nantinya bisa lebih jelas.

Beberapa saat kemudian Bu. Ustadzah membawakan jadwal pelajaran, program semester, dan silabus (SKKD), dan buku panduan; untuk mata pelajaran Al Islam dan Fiqih di kelas I, Semester 1 dan Semester 2.

Narasumber : Di buku panduan ini ada tema-tema berikut materi nya. Nanti bisa ditentukan tema-tema yang memuat pembelajaran aqidah. Dalam mata pelajaran Al Islam, terdapat sub tema "Allah Maha Pencipta". Tema ini memuat pesan-pesan tentang aqidah. Kemudian, untuk mata pelajaran fiqih lebih cenderung pada pembelajaran dalam tata cara pelaksanaan peribadatan. Kalau mata pelajaran Al-Qur'an lebih cenderung pada pembelajaran pembelajaran tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Sedangkan kalau bahasa Arab hanya sekedar pembelajaran bahasa saja. Silahkan, ini nanti boleh dicopy dulu. Data-data nya mau dicopy semuanya?

Pewawancara: Semuanya Bu.

Narasumber : Ya sudah, silahkan ini bisa di bawa dulu.

Pewawancara : Baik bu, terima kasih. *Assalamu'alaikum wr.wb.*

Narasumber : *Wa'alaikum salam.*<sup>2</sup>



---

<sup>2</sup>Penulisan hasil wawancara disertai *editing* oleh penulis dalam hal susunan urutan hasil wawancara, agar penulis dapat memberikan pemahaman dengan lebih mudah kepada pembaca.

Lampiran 10

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustazah Hasnah Nur Hidayati, S.Ag

NUPTK : 1643 7506 5230 0062

Jabatan : Guru mata pelajaran Al Qur'an

Menerangkan bahwa :

Nama : Nela Rokhmani

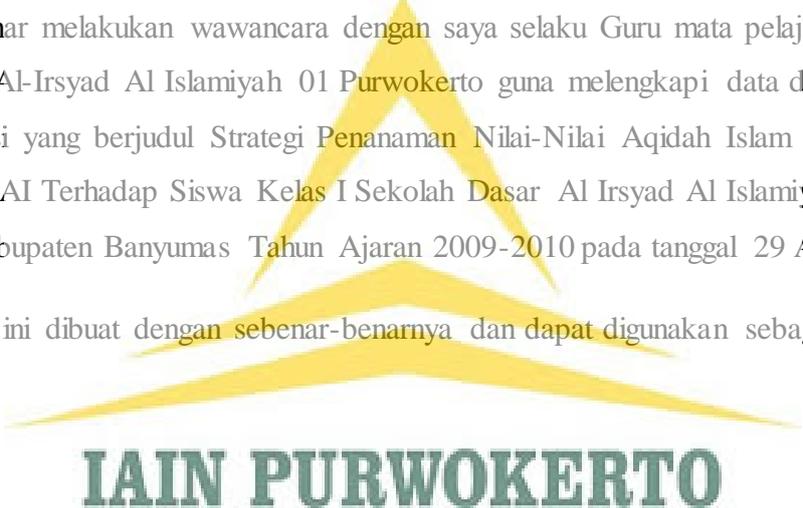
NIM : 062631106

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI3

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan saya selaku Guru mata pelajaran Al Qur'an Sekolah Dasar Al-Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto guna melengkapi data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul Strategi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Islam Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas I Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2009-2010 pada tanggal 29 April 2010.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 29 April 2010

Hormat Saya,

Mengetahui,  
Kepala SD Al-Irsyad Al Islamiyah 01  
Purwokerto

Ustadzah. Hasnah Nur H, S.Ag

Ustadz. Agus Tardian

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis/29 April 2010.  
Waktu : Pukul 08.40 – 08.50 WIB.  
Tempat : Ruang Aula Lt.2 Gd.SD Al Isryad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, Unit Utara.  
Nara Sumber : Ustadzah. Hasnah Nur Hidayati, S.Ag.

Pewawancara : *Assalamu 'alaikum*, Ustadzah.

Narasumber : *Wa'alaikum salam*, ada apa De?

Pewawancara : Saya bermaksud untuk bertanya pada Ustadzah tentang pembelajaran Al-Qur'an.

Narasumber : Ya, sekarang bisa De, karena sekarang sedang *break*. Sebentar lagi akan dilaksanakan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an untuk kelas yang lain.

**IAIN PURWOKERTO**

Pewawancara : *Alhamdulillah*. Boleh dimulai sekarang Bu?

Narasumber : Ya, silahkan.

Pewawancara : Pembelajaran Al-Qur'an pada jam pertama dan jam kedua tadi, untuk kelas I apa Bu?

Narasumber : Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara gabungan dari seluruh kelas. Misalnya untuk kelas I, itu pelaksanaannya dilakukan dengan membentuk kelompok belajar, di mana anggotanya adalah siswa dari kelas I Al Farsi, kelas I Ath Thusi, kelas I Al Athar, dan kelas I Al Fargani. Dari kelompok tersebut, kemudian dibagi menjadi kelompok yang lebih kecil.

Pewawancara : Cara pembagian kelompoknya bagaimana Ustadzah?

Narasumber : Pembagian kelompoknya berdasarkan perbedaan jilid buku *tartili* yang dibaca. Kalau kelas I ada 4 jilid; dari jilid 1 sampai jilid 4. Maaf De, fokus penelitiannya untuk kelas berapa?

Pewawancara : Fokus penelitiannya kelas I.

Narasumber : Ya, lalu apalagi yang akan ditanyakan De?

Pewawancara : Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an bertempat di mana saja Bu?

Narasumber : Pelaksanaannya di Aula dan di *mushalla*.

Pewawancara : Kemudian, jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Al-Qur'an ada berapa orang Bu?

Narasumber : Benar, di sekolah ini ada guru yang khusus mengajar Al-Qur'an. Seluruhnya ada 16 orang, itu untuk kelas I sampai kelas VI.

Pewawancara : Sepertinya pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an untuk kelas berikutnya akan segera dimulai. Kalau begitu cukup sekian saja Bu. Terima kasih banyak atas waktu dan kesempatan yang telah diberikan. Saya mohon maaf bila ada perkataan saya yang kurang berkenan.

Narasumber : Ya, sama-sama.

Pewawancara : Baik Bu, saya permisi dulu. *Assalamu 'alaikum*.

Narasumber : *Wa'alaikum salam*.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Penulisan hasil wawancara disertai *editing* oleh penulis dalam hal susunan urutan hasil wawancara, agar penulis dapat memberikan pemahaman dengan lebih mudah kepada pembaca.

Lampiran 12

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ustazah Yunika Veliasih, S.Pi

NUPTK : -

Jabatan : Guru kelas I

Menerangkan bahwa :

Nama : Nela Rokhmani

NIM : 062631106

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI3

Telah benar-benar melakukan wawancara dengan saya selaku Guru kelas I Sekolah Dasar Al-Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto guna melengkapi data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Islam Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Siswa Kelas I Sekolah Dasar Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2009-2010* pada tanggal 05 Mei 2010.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, 05 Mei 2010

Hormat Saya,

Mengetahui,  
Kepala SD Al-Irsyad Al Islamiyah 01  
Purwokerto

Ustadzah. Yunika V, S.Pi

Ustadz. Agus Tardian

## PEDOMAN WAWANCARA

(Narasumber: Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi., Guru Kelas I Al Athar)

1. Dalam pembelajaran mata pelajaran Al Islam, tema aqidah, bagaimanakah proses penanaman pemahaman tentang aqidah terhadap siswa?
2. Apakah dalam mapel non PAI terdapat pesan-pesan tentang ajaran agama Islam?
3. Bagaimana Bu.Ustadzah menyikapi kemampuan siswa yang beragam?
4. Bagaimana proses penyetaraan kemampuan siswa?
5. Bagaimana tindakan Bu.Ustadzah ketika siswa melanggar peraturan?
6. Bagaimana cara Bu.Ustadzah membuat siswa menyadari akan pentingnya mempelajari aqidah?
7. Apakah ada kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya penanaman nilai-nilai aqidah?

**IAIN PURWOKERTO**

## HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu/05 Mei 2010.

Waktu : Pukul 13.45-14.15 WIB.

Tempat : Rg.UKS, SD Al Irsyad Al Islamiyah 01 Purwokerto, Unit Utara.

Narasumber : Ustadzah. Yunika Veliasih, S.Pi.

Pewawancara : *Assalamu'laikum wr.wb.* Selamat siang Bu.

Nara sumber : *Wa'alaikumsalam wr.wb.* Selamat siang, apa yang akan ditanyakan?

Pewawancara : Di kelas I, terdapat pembelajaran mata pelajaran Al Islam, tema aqidah. Dalam pembelajaran tersebut, bagaimanakah proses penanaman pemahaman tentang aqidah terhadap siswa?

Narasumber : Kami menyesuaikan dengan pengetahuan dan pengalaman siswa, misalnya, anak taunya apa dulu. Pertama kita bertanya kepada siswa untuk menancing. Setelah itu akan dilanjutkan proses pembelajaran.

Pewawancara: Kemudian, apakah dalam mapel non PAI terdapat pesan-pesan tentang ajaran agama Islam?

Narasumber : Ya, nilai-nilai agama tetap disisipkan dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Pewawancara: Kemampuan setiap siswa tentunya berbeda-beda. Lalu bagaimana Ustadzah menghadapi hal ini?

Narasumber : Dalam hal ini, kita akan mengupayakan untuk menyetarakan kemampuan siswa terlebih dahulu, agar setiap siswa dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran dengan baik.

Pewawancara: Penyetaraan kemampuan siswa itu prosesnya bagaimana Bu?

Nara sumber : Misalnya, anak bertanya,” Apa sih yang disebut ini?” Lalu ada anak lain yang menjawab. Kemudian kami luruskan, inilah arti yang sebenarnya; sehingga diharapkan anak akan paham semua.

Pewawancara : Apabila ada anak yang melanggar peraturan, misalnya tidak mengerjakan tugas; bagaimana tanggapan Ibu?

Narasumber : Kalau ada anak yang mengerjakan tugas, kita *kasih reward*, bisa dipuji atau *dikasih* bintang. Kita akan lebih menggunakan bahasa yang positif. Anak itulah, yang mengerjakan, yang kita hargai. Kalau yang tidak mengerjakan, ya kita kasih *konsekuensi* nya. *Konsekuensi* nya misalkan diberi nilai nol. Kemudian disuruh untuk mengerjakan tugasnya. Penelitian anda ini, *spesifikasi* nya untuk kelas berapa?

Pewawancara : Kelas I.

Narasumber : Ya, lalu bagaimana lagi?

Pewawancara: Siswa kelas I tentunya belum menyadari bahwa mempelajari aqidah merupakan hal yang sangat penting. Lalu bagaimana cara Ibu membuat siswa menyadari akan pentingnya mempelajari aqidah?

Narasumber : Kita akan *menanamkan rasa sayang kepada Allah*. Misalnya begini: kami bertanya kepada siswa,“Nak, siapa yang membuat mata? Siapa yang membuat tangan? Siapa?” Anak-anak lalu menjawab,”Allah.” Kemudian kami jelaskan bahwa: kita harus sayang *sama Allah*; kalau kita berdoa kita harus bersikap baik ke-hadirat Allah SWT, *nggak* boleh tertawa. Kalau kita berbicara dengan Ayah juga harus baik, apalagi dengan Allah.

Pewawancara : Apakah ada kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam upaya penanaman nilai-nilai aqidah?

Narasumber : Ya, ada. Kita *kan* sesekali berkunjung ke rumah. Jadi kita tahu perkembangan anak, di rumah bagaimanam di Sekolah bagaimana. Jadi nanti bisa berjalan

Pewawancara : Baiklah, sepertinya sudah cukup Bu. Terima kasih atas waktunya. Kalau Ibu ada waktu saya boleh bertanya lagi dengan Ibu ?

Narasumber : Ya, boleh.

Pewawancara : Baik Bu, terimakasih, *assalamu'alaikum wr.wb.*

Nara sumber : *Wa'alaikum salam wr.wb.*<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup>Penulisan hasil wawancara disertai *editing* oleh penulis dalam hal susunan urutan hasil wawancara, agar penulis dapat memberikan pemahaman dengan lebih mudah kepada pembaca.